

## Tinjauan Mata Kuliah

Ⓓalam percakapan sehari-hari, sering kita mendengar ungkapan yang menunjukkan komunikasi seolah-olah segalanya. Bila ada anak yang tak betah di rumah, buruh mogok, demonstrasi mahasiswa, ketegangan politik atau perceraian, sering dengan mudah orang menyebut penyebabnya adalah kurangnya komunikasi. Seolah-olah, kurangnya komunikasi merupakan penyebab tunggal dari berbagai peristiwa, mulai dari perceraian hingga ketegangan politik.

Tentu saja, kurangnya komunikasi bisa merupakan salah satu penyebab munculnya peristiwa-peristiwa yang disebut tadi. Tapi kita tidak bisa menyatakan bahwa komunikasi merupakan satu-satunya penyebab. Tentu akan ada penyebab lain. Perceraian misalnya bukan hanya soal kurangnya komunikasi, melainkan juga bisa terjadi karena tekanan ekonomi atau perbedaan budaya. Ketegangan politik bisa saja terjadi karena kecurangan dalam penyelenggaraan pemilihan umum atau adanya intervensi dari kekuatan asing.

Meski komunikasi bukan merupakan satu-satunya penyebab banyak peristiwa, namun begitu seringnya kita mendengar komunikasi sebagai penyebab peristiwa menunjukkan satu hal: Komunikasi itu penting dalam kehidupan manusia. Kata para ahli komunikasi, manusia tidak dapat tidak berkomunikasi. Artinya, di mana pun manusia berada dan dalam kegiatan apa pun, manusia akan melakukan komunikasi. Tentu juga dalam kegiatan bisnis, akan ada kegiatan komunikasi di dalamnya.

Kita bisa melihat contoh yang sangat sederhana. Penjual dan pembeli di pasar tradisional saling berkomunikasi. Penjual menyatakan harga barang yang diperlukan pembeli dan pembeli menyatakan harga yang dipandang pantas untuk barang itu. Lalu, terjadi tawar menawar dan akhirnya timbul kesepakatan harga di antara keduanya. Itulah komunikasi bisnis yang terjadi di pasar tradisional.

Memang salah satu tujuan komunikasi adalah upaya membangun kesamaan (*commonness*) atau kesepakatan (konsensus). Kesepakatan harga antara penjual dan pembeli tadi merupakan konsensus sehingga terjadi transaksi jual beli. Komunikasi dilakukan manusia untuk membangun

kesamaan dan kesepakatan. Meski ada juga tujuan lain, yaitu saling memahami. Bisa jadi kesepakatan tidak tercapai dan perbedaan tetap ada namun dengan komunikasi manusia berupaya saling memahami dan menghargai adanya perbedaan itu.

Melalui mata kuliah *Komunikasi Bisnis* ini kita akan mempelajari berbagai dimensi konsep dan praktik komunikasi yang berlangsung dalam kegiatan bisnis. Kita terlebih dulu akan mempelajari konsep-konsep dasar komunikasi dan komunikasi bisnis. Karena itu, Anda harus memahami betul apa, bagaimana dan mengapa komunikasi dan komunikasi bisnis itu. Lalu kita beranjak pada segi-segi yang lebih bersifat praktis dalam bentuk komunikasi lisan seperti lobi dan negosiasi, rapat dan presentasi. Di samping mempelajari pula segi-segi praktis komunikasi tertulis seperti membuat laporan dan proposal. Akhirnya, karena pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kita pun akan mempelajari bagaimana teknologi informasi dan komunikasi ini mempengaruhi dunia komunikasi pada umumnya dan komunikasi bisnis pada khususnya.

Setelah kita mempelajari modul ini, diharapkan Anda dapat menjelaskan:

1. Memahami konsep-konsep dasar komunikasi dan komunikasi bisnis.
2. Memahami dimensi etis dalam komunikasi.
3. Mampu melakukan komunikasi bisnis secara tertulis dan lisan.
4. Mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan komunikasi bisnis.

Manfaat yang bisa kita peroleh setelah mempelajari mata kuliah ini adalah pemahaman atas konsep-konsep dan etika komunikasi dan komunikasi bisnis untuk diaplikasikan ke dalam kegiatan komunikasi bisnis secara lisan dan tertulis.

### **Petunjuk Belajar**

Agar kita berhasil dalam mempelajari modul mata kuliah ini, hendaknya petunjuk-petunjuk berikut ini diperhatikan:

1. Biasakan untuk berdoa sebelum mempelajari modul ini.
2. Kita baca dengan cermat keseluruhan isi modul ini hingga isi dan maksudnya bisa dipahami dengan baik.

3. Kita baca dulu secara sepintas bagian demi bagian dalam modul ini. Temukan kata-kata kuncinya. Lalu pahami makna dan maksud kata-kata kunci tersebut.
4. Upayakan kita bisa memahami dengan baik setiap pengertian yang dijelaskan dalam modul ini. Untuk mempertajam pemahaman atas setiap pengertian, dianjurkan untuk berdiskusi dengan sesama mahasiswa. Atau, bila memang sangat diperlukan bisa ditanyakan langsung pada tutor yang mendampingi kita belajar.
5. Dianjurkan juga untuk mendalami lebih lanjut dengan membaca buku yang menjadi rujukan seperti yang tertulis pada setiap akhir modul.
6. Sangat dianjurkan untuk berdiskusi dalam kelompok kecil untuk meningkatkan pemahaman.

**Selamat Belajar, Semoga Berhasil!**

Peta Kompetensi  
Komunikasi Bisnis/EKMA4159/3 sks

